Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat pada Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Bandung

Asep Rudianto
Jurusan Ekonomi Syariah – STEMBI Bandung
Aseprudianto@stembi.ac.id

Abdul Mutolib
Jurusan Ekonomi Syariah – STEMBI Bandung
Abdulmutolib1505@gmail.com

Abstrak

Tujuan_*Untuk mengetahui penerapan sistem informasi anajemen zakat di lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung.*
Desain/Metode_ *Penelitian menggunakan metode Kualitatif, dengan pendekatan penelitian deskriftif kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, serta dikelola dengan teknik analisis data.*
Temuan_*Hasil penelitian menjunjukan bahwa dalam penerapan sistem indoemasi manajemn belum sepenuhnya dimaksimalkan dengan baik.*
Implikasi_*Diharapkan lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung dapat memanfaatkan kemajuan teknologi.*
Originalitas_*Pegawai dalam lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung adalah laki-laki semua.*
Tipe Penelitian_*Studi Empiris*

Kata Kunci *: Zakat, Sistem, Informasi, Manajemen*

I. Pendahuluan

Indonesia negara kepulauan terbesar didunia dengan luas wilayah daratan sekitar 2 juta km^2 dan wilayah laut sekitar 3 juta km^2 dihuni oleh penduduk sekitar 269,6 juta jiwa pada tahun 2020 dan menjadi negara dengan jumlah penduduk terbesar ke empat setelah Amerika Serikat, India dan Tiongkok, data BPS (Badan Pusat Statistik), Indonesia juga negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam tercatat lebih dari 229 juta jiwa atau 87, 2% dari total keseluruhan penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 26 Juni 2020).

Di dalam kehidupan sehari-hari penduduk Indonesia lebih khusus dikota Bandung tidak lepas dari pengaruh-pengaruh ajaran Islam. Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala.* kepada manusia melalui para Nabi dan Rasul-Nya mulai dari Nabi Adam a.s. hingga Nabi Muhammad ﷺ. Islam juga mengatur seluruh tata cara perkehidupan manusia baik *Habluminallah* (Hubungan dengan Allah) maupun *Habluminannas* (Hubungan dengan manusia), sehingga Islam mampu mengharapkan dengan adanya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Dalam kehidupan dunia ini banyak sekali perintah-perintah Allah yang harus dilaksanakan, diantara salah satunya adalah perintah membayar atau menunaikan zakat. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga, dan hukumnya wajib serta harus dilaksanakan bagi yang mampu. sebagaimana yang ditegaskan oleh baginda Nabi Muhammad ﷺ dalam sebuah hadits.

بُنِيَ الإِسْلامُ على خَمْسٍ: شَهادَةِ أَنْ لَا إِلهَ إِلاَّ اللهُ، وأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللهِ، وَإِقَامِ الصَّلاةِ، وَإِيْتَاءِ الزَّكاةِ، وَالحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya *: "Islam dibangun di atas lima hal: kesaksian sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad utusan Allah, melaksanakan shalat, membayar zakat, haji, dan puasa Ramadhan."* (HR Bukhari Muslim).

Zakat merupakan sistem dan instrumen pewarisan Islam cenderung kepada distribusi harta yang egaliter dan menjadi institusi ekonomi Islam, selain itu zakat juga dapat dipandang sebagai salah satu upaya dalam mengentaskan kemiskinan, Karena masalah kemiskinan merupakan permasalahan kolektif, dan kemiskinan masih menjadi suatu hal yang menakutkan bagi masyarakat.

Kota Bandung berpotensi dalam meningkatkan kualitas dalam bidang sosial-ekonomi melalui program pembayaran zakat, Telah diketahui bahwa potensi zakat dikota Bandung tahun 2019 saja mencapai Rp. 60 Milyar, naik dari tahun 2018 yang hanya Rp. 51 Milyar (Tribun Jabar, 26 Juni 2020).

Tentu menjadi peluang besar di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 seharusnya mampu mengakomodir peluang dan mengoptimalisasikan potensi zakat dikota bandung dengan menggunakan percepatan teknologi dan sistem informasi.

Dewasa ini sistem informasi sangat penting bagi setiap badan usaha. Karena mempercepat dan memperlancar serta mengefisienkan dan mengefektifkan waktu Pada dasarnya, sistem informasi memiliki fungsi seperti mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan memberi laporan setiap kegiatan yang dibutuhkan setiap badan usaha atau organisasi.

Faktor pendukung kesuksesan lembaga amil zakat ialah dengan meningkatkan kepercayaan muzakki dalam menyalurkan wajib zakatnya kepada lembaga amil zakat.

Di kota bandung sendiri banyak sekali badan amil zakat yang menerima, mengelola dan menyalurkan zakat namun pada penelitian ini, peneliti mengambil lembaga amil zakat, yaitu Baitul Maal Hidayatullah sebagai obyek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan sistem informasi manajemen zakat dalam mencapai atau medekati tercapainya tujuan atau sasaran lembaga,

II. Kajian Teori

Sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teori antara lain pengertian sistem, informasi, manajemen, sistem informasi manajemen dan zakat. Masing-masing teori dijelaskan sebagai berikut :

Sistem

Menurut McLeod dalam Al-Bahra Bin Ladjamudin, (2013:3). Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Dan karakteristik menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin, (2013:4). diantaranya (komponen sistem, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan istem dan sasaran sistem.

Informasi

Krimiaji (2015:14-15). Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan serta manfaat. Kualitas Informasi yang baik dapat dilihat dari relevan, akurat, tepat waktu, ekonomis, dapat dipercaya dan efisien. Al-Bahra Bin Ladjamudin, (2013:11-12). Didalam informasi berjalan sebuah siklus yang dinamakan siklus informasi Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi penerimanya, perlu untuk dijelaskan bagaimana siklus yang terjadi atau dibutuhkan dalam menghasilkan informasi. siklus informasi atau

siklus pengolahan data adalah melalui *input* data, pengolahan data dan *output* data. Al-Bahra Bin Ladjamudin, (2013:11).

Manajemen

Malayu (2017:9) manajeman adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan manajemen dalam Islam adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan upaya anggota organisasi, dan menggunakan semua sumber daya organisasi lainnya berdasarkan Al Quran dan Hadist untuk mendapat ridho Allah SWT dengan mentalitas sifat Rasulullah ﷺ yang terdiri dari Siddiq, Amanah, Fathonah dan Tabliq. Dengan demikian manajemen dalam islam melakukan pengelolaan dan mengatur untuk mencapai hasil optimal yang bermuara pada pencarian ridho Allah SWT. (Agustin, 2018).

Pada umumnya manajemen dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang di inginkan secara efisien dan efektif. Fayol dalam Batlajery (2016).

Sistem Informasi Manejemen

Sistem informasi manajemen (SIM) (*Management Information System*), yang artinya adalah bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena sistem informasi manejemen digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengembalian keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar dan sistem informasi eksekutif (Alfian, 2015).

Zakat

Secara bahasa kata zakat (زكاة) berasal dari kata kerja يزكى- زكى yang merupakan fiil (kata kerja intransitif) yang berarti suci, tumbuh, berkah dan terpuji. Secara istilah zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Qardhawi dalam Aminudin (2019). Menurut Komplikasi Hukum Syariah Zakat pasal 672 adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau lembaga yang dimiliki oleh seorang muslim untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Ada banyak dalil dalam Al-quran ataupun Hadits Nabi Muhammad ﷺ yang menjadi dasar kewajiban membayar zakat.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya :*Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku´lah beserta orang-orang yang ruku´.*(QS. Al-Baqarah : 43).

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati*. (QS. Al-Baqarah : 277).

Sumber Zakat

Mardani, (2016:66) secara umum sumber zakat terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Zakat Harta

Zakat mal adalah zakat harta benda yang artinya zakat yang berfungsi menyucikan harta benda. Zakat mal atau zakat harta benda telah diwajibkan oleh Allah sejak permulaan islam, sebelum Nabi hijrah ke Madinah. Sesuatu dapat disebut mal (harta/kekayaan) apabila memenuhi dua syarat, yang pertama dapat dimiliki dan yang kedua dapat di ambil manfaatnya sesuai galibnya, misalnya, rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, emas, perak, dan lain-lainya. Sedangakan sesuatu yang tidak dapat dimiliki, tetapi dapat diambil manfaatnya yaitu seperti udara, cahaya sinar matahari, dan lain-lainya tidak termasuk dari kekayaan.

2. Zakat Fitrah

Zakat fitah disebut juga zakat An-Nafs (zakat jiwa). Yang artinya zakat yang berfungsi memberiskan jiwa setiap orang islam dan menayatuni orang miskin, zakat fitrah adalah zaat yang wajiib dikeluarkan satu kali dalam setahun oleh setiap muslim yang mukalaf (orang yang dibebadi oleh Allah). Untuk dirinya sendiri dan semua jiwa yang menjadi tanggungannya, jumlahnya sebanyak 1 sha' (±3,5 liter/2,5 kg) per jiwa yang dititribusikan pada tanggal 1 Syawal setelah shalat subuh dan sebelum shalat Idul Fitri.

Peruntukan Zakat

1. Golongan Fakir ialah orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
2. Golongan miskin ialah orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
3. Amil zakat (Pengelola Zakat) ialah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan zakat.
4. Mu'allaf ialah orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. Untuk memerdekakan budak maksudnya mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
6. Orang yang berhutang (*Gharim*) ialah orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
7. Orang yang berjuang dijalan Allah (*Fisabilillah*) yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara mufasirin ada yangberpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan- kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
8. Orang yang sedang dalam perjalanan (Ibnu Sabil) ialah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Tujuan Zakat

Tujuan zakat menurut Mardani (2016:37), adalah sebagai berikut :

1) Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkkan keadilan dan kesejahteraan
2) Zakat bertujuan untuk penangulangan kemiskinan.
3) Mengangkat drajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.

4) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para Gharimin, Ibnu Sabil,dan Mustahiq lainnya.
5) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat islam dan manusia pada umumnya.

III. Metode Penelitian

Materi Penelitian dilakukan di lembaga amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Kota Bandung. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan penelitian kualitatif. Metode analisis menggunakan metode deskriptif yang dilakukan dengan menggambarkan, memaparkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data yang diolah diperoleh dari perusahaan,wawancara dan juga dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dengan melakukan teknik pemeriksaaan keabsahan data dan teknik analisis data dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

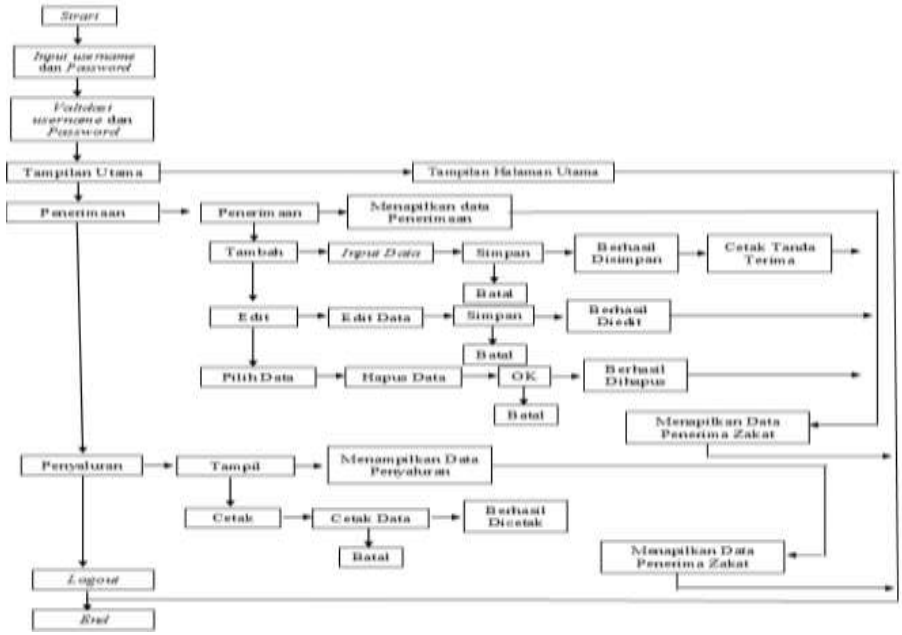
IV. Hasil Dan Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Kota Bandung

Sebagai lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf , di era perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, pemanfaatan teknologi sangat di butuhkan dalam meningkatkan pelayanan kepada umat. Di Baitul Maal Hidayatullah, penggunaan teknologi informasi untuk mendukung sistem informasi manajemen zakat . Berikut penerapan sistem informasi manajemen zakat yang ada dalam lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah.

a. Flowchart

Flowchart merupakan bagan atau aliran siklus data yang dikelola oleh lembaga amil zakat baitul maal hidayatullah dalam memberikan kemudahan kepada calon donatur atau calon muzakki. Pada gambar 4.1 diatas merupakan penggambaran urutan proses sistem yang yang ada di lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah. dimulai dengan *form login*, dimana pada *form* ini admin diminta untuk memasukkan *username* dan *password* sebagai *verifikasi* bahwa *user* yang hendak mengakses sistem adalah benar-benar orang yang dimaksud, jika data yang dimasukkan benar maka sistem akan menampilkan menu utama. Terdapat beberapa menu pada admin, yaitu : halaman utama, menu penerimaan, menu penyaluran, dan menu *logout.*

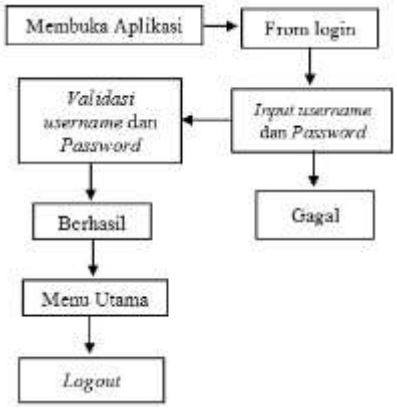


Gambar 4.1
Flowchart di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah
Sumber : Divisi Marketing Communication (MARCOM)

b. Aplikasi Berbagi Kebaikan

Kemajuan teknologi ikut mendorong lembaga penghimpun zakat ikut berbenah. Langkah inilah yang dilakukan lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah yang meluncurkan aplikasi penghimpunan zakat "Berbagi Kebaikan". Peluncuran aplikasi berbagi kebaikan adalah salah satu bentuk dukungan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam memberikan kemudahan untuk calon donatur atau muzakki.

Pada gambar 4.2 diatas menjelaskan tentang alur proses *login user*, dimulai dari *user* membuka aplikasi, kemudian sistem menampilkan *form login,* lalu *user* memasukkan *username* dan *password*, kemudian sistem melakukan validasi, jika berhasil maka akan lanjut kemenu utama, dan jika gagal maka akan kembali memasukkan *Username* dan *Password.*



Gambar 4.2
Flowchart Aplikasi Berbagi KebaikanBaitul Maal Hidayatullah
Sumber : Divisi Marketing Communication (MARCOM)

Manfaat Sistem Informasi Manajemen Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Kota Bandung

selain meberikan kemudahan dalam kegiatan operasional namun juga meningkatkan produktivitas dan penghamatan biaya dalam organisasi. Manfaat lain dari penerapan sistem informasi manjemen zakat di Baitul Maal Hidayatullah adalah memudahkan kepala BMH kota Bandung untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang memiliki hubungan atau koordinasi. Dan bagi divisi MARKOM meningkatkan efesiensi dan efektifitas data secara akurat dan *realtime,* sehingga data yang masuk mudah untuk dievalusi dan juga langsung tersimpan di database, dan memudahkan dalam pencarian data yang di inginkan tanpa harus membuka dokumen-dokumen yang bisa jadi hilang atau lupa menyimpan**.**

Meningkatkan aksesbilitas data yang ada secara akurat dan tepat waktu bagi calon muzakki ataupun donatur tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi lainnya, karena sudah terintegrasi antara aplikasi yang digukana oleh muzaki atau donatur dengan divisi MARKOM.

Kendala Sistem Informasi Manajemen Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Kota Bandung

Selain adanya manfaat yang dirasakan oleh unsur yang ada di dalam lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung, terdapat pula kendala diantaranya :

a. Internal

Kendala pertama ini lahir didalam tubuh lembaga amil zakat itu sendiri dan diantaranya kendala yang di hadapi di lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung adalah kompetensi sumber daya manusia terhadap teknologi yang kurang memadai baik dari segi pengalamam maupun pengetahuan. Sistem yang belum baku didalam lembaga amil zakat pun akan menyulitkan dalam proses operasional, diataranya dibagian pengumpulan dan penyaluran belum secara optimal terintegrasi sehingga, masih melakukan dengan cara manual.

Solusi untuk hal kendala internal yaitu melakukan kegiatan pelatihan dalam bidang terkait dan juga mengasah kemampuan dengan memperbanyak jam terbang dalam dunia sistem informasi dan teknologi, selain untuk menjadi ahli dalam bidang terkait hal tersebut pun akan menjadi keuntungan besar bagi lembaga dalam mengembangankan sistem informasi yang ada menjadi lebih baik dan lebih maju, dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan kerja sama yang kompak maka akan lebih mudah dalam pengorganisasian serta perencanaan dalam membangun lembaga atau organisasi yang lebih produktif.

b. Eksternal

Diantara kendala eksternal adalah jaringan. Pada dasarnya pererapan sistem informasi manajemen zakat di Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung tidak lepas dari peranan internet untuk menunjang kinerja di dalam lembaga, seperti jaringan yang buruk, kerusakan kabel network connection, ataupun ledakan virus di dalam server. Maka IT Desain atau pun divisi MARKOM tidak bisa memberikan informasi kepada calon muzaki atau pun donatur.

Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan kerja sama dengan penyedia layanan jaringan internet yang terpercaya menjadi salah satu solusi yang membantu dalam menangani masalah jaringan yang buruk, selain itu memasang anti virus yang terpercaya memberikan keamanan dari serangan yang tidak dapat di prediksi.

Manajemen Syariah Pada Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat Di Baitul Maal Hidayatullah Kota Bandung

Manajemen syariah yang diterapkan dalam penerapan sistem informasi manajemen zakat di lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah tidak lepas dari tuntuan Al-quran dan Sunnah nabi Muhammad ﷺ sesuai dengan fungsi umum dari manajemen yaitu :

1. Mengumpulkan

Sebagai lembaga amil zakat nasional, Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung terus berupaya dalam meningkatkan pelayanan dan kenyamana untuk para calon muzaki ataupun donatur tentu membutuhkan informasi terupdate serta Dalam hal mengumpulkan informasi harus merujuk Al-quran dan Sunnah Nabi ﷺ, dengan niat yang ikhlas sebagaimana Al-Quran menjelaskan :

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya *: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya*". (Q.S An-Najm: 39)

2. **Menyimpan**

Selesai dalam pross mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah naik satu level yaitu menyimpan data atau informasi, dengan menyimpan, dalam hal menyimpan data tentu haruslah di tempat yang aman lagi rahasia, agar data atau informasi yang ada tidak bocor, tentu hal demikian berkaitan dengan amanah, sebagaimana Al-Quran menjelaskan :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya *:"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat".(*Q.S. An-Nisa :58).

3. Mengolah

Dalam pengelolahan informasi atau data yang sudah terkumpul dan tersimpan haruslah menerpakan prinsip-prinsip syariah diantaranya adalah kehati-hatian dan ketelitian dalam memproses data atau informasi yang akan disampaikan kepada calon muzaki atau donatur dalam mencapai tujuannya. Sebagaimana Al-Quran menerangkan :

وَلَا تَلْبِسُوا۟ ٱلْحَقَّ بِٱلْبَٰطِلِ وَتَكْتُمُوا۟ ٱلْحَقَّ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya*:"Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui".(*Q.S. Al-Baqarah:42)

4. Menyampaikan

Dan manajemen syariah dalam penerapan sistem informasi manjemen zakat di Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung serta menjadi langkah kunci adalah menyampaikan informasi atau data-data yang telah dikumpulkan,disimpan, dan di kekola. Penyampaian informasi atau data haruslah jujur dan benar. akan tersampaikan kepada calon muzaki atau donatur akan memperngaruhi nilai organisasi dan juga kepercayaan di masyarakat, sebagaimana Al-Quran menerangkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah Swt. dan ucapkanlah perkataan yang benar."* (Q.S. Al-Ahzab:70)

V. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkann bahwa:

1. Penerapan sistem informasi manajemen zakat di Baitil Maal Hidayatullah kota Bandung yaitu selain adanya pelayanan berbasis *website*, Baitul Maal Hidayatullah pun meluncurkan aplikasi pendukung guna memberikan kemudahan bagi calon muzaki dan juga donatur. Efesiensi dan efektivitas menjadi hal utama dalam penerapan sistem informasi manajemen zakat Dibaitul Maal Hidayatullah. Selain itu, dalam penarapan sistem informasi manajemen zakat, atasan dengan mudah melakukan pengawasan dan pengorganisasian dan juga pengambilan keputusan.

2. Manfaat penerapan sistem informasi manajemen zakat di Baitul Maal Hidayatullah dirasakan baik oleh muzaki atau donatur maupun lembaga, yang mana secara garis besar memberikan manfaat lebih banyak ketimbang mudaratnya, pekerjaan menjadi mudah, serta dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen zakat ini, penyampaian informasi kepada calon muzaki tau donatur akan berpotensi menambah muzaki atau donatur, yang mana akan membuat reputasi lembaga semakin baik.

3. Kendala dala penerapan sistem informasi manajemen zakat di Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung tidak lepas dari dua faktor, diantaranya ada faktor internal yang berhubungan dengan aktifitas didalam lembaga dari mulai sumberdaya manusia yang kurang terhadap teknologi, perbedaan pandangan dan juga sistem penerapan yang belum baku.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah kota Bandung sebagai berikut:

1. Pelatihan bagi sumber daya manusia, di dalam penerapan sistem informasi manajemen zakat, sehingga dapat memback up pekerjaan yang ada di lambaga.
2. Mengoptimalkan peranan aplikasi Berbagi Kebaikan untuk kemudahan para muzaki ataupun donatur.
3. Membuat inovasi yang menarik dalam pelayanan dan juga penyampaian informasi kepada calon muzaki ataupun donatur.

Daftar Pustaka

Al-Quran Karim.

Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu

Ladjamudin, Al-bahra bin. 2013. Analisis Dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Ghara Ilmu.

Mardani. 2016. Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah Dan Wakaf, Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Melayu. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Agustin, Hamdi. 2018, Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam, Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, Volume 1 Nomor 1, Mei 2018,p-ISSN:2621-6833,e-ISSN:2621-7465.

Aminudin,Zumar, M; Hadiningrum, Pangestu, L. 2019 , Pengelolaan ZIS Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Penanggulangan Kemiskinan (Studi Deskriftif dan Preskriptif di BAZNASKabupaten/Kota di Eks Karesidenan Surakarta),ZISWAF; Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 6 No. 1 2019 (P-ISSN : 2461-0577 ; E-ISSN : 2477-5347)

Batlajery, Semuel. 2016. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada aparatur pemerintahan Kampung tambat kabupaten merauke, Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.VII, No. 2, Oktober 2016 . p-issn: 2085-8779 e-issn: 2354-7723

http://bandungkota.bps.go.id (26 Juni 2020).

http://tribunjabarnew.com (26 Juni 2020).